

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN: 2615-2304, e-ISSN: 2654-8437 // Vol. 3 No. 2 Oktober 2020, 29-42



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2221>

Islamic Religious Education Learning at Elementary Schools: Analysis of Teacher Competency, Strategy and Outcome Quality

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Analisis terhadap Kompetensi Guru, Strategi dan Kualitas Hasil

Hotmaida^{a,1}, Mahyudin Ritonga^{b,2}, Mursal^{c,3}

^aUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

^bUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

^cUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

¹hotmaida@yahoo.com, ²mahyudinritonga@gmail.com, ³mursalsaiqin@gamil.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 30-07-2020

Revised: 26-08-2020

Accepted: 30-09-2020

Published: 10-10-2020

*Corresponding

Author:

Name: Hotmaida

Email:

hotmaida@yahoo.com

Phone/WA:

081261651181

ABSTRACT

Islamic Education Learning at various levels of education is still faced with problems especially from aspects of the quality of learning outcomes, this research will describe the competence of PAI teachers, the learning strategies used as well as the quality of PAI learning outcomes in elementary schools. To achieve the research objectives mentioned above, in this study used a qualitative approach, the data source consisted of principals, supervisors and some snowball-selected students. The data collection techniques used are observations, interviews, documentation studies. Based on the results of the study, it is known that the competencies of PAI teachers at SD Negeri 13 Seberang Padang include professional competencies, personalities. While the strategies used in teaching Islamic religious education vary greatly, the quality of PAI learning results in SD Negeri 13 Seberang Padang can be seen from the achievements of students in the field of Islamic religious education.

Keyword

Certification; Islamic Education; teacher; students'

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada berbagai jenjang pendidikan masih dihadapkan pada problem terutama dari aspek kualitas hasil pembelajaran, penelitian ini akan menggambarkan kompetensi guru PAI, strategi pembelajaran yang digunakan serta kualitas hasil pembelajaran PAI di

Hotmaida, Mahyudin Ritonga, Mursal. (2020). Islamic Religious Education Learning at Elementary Schools: Analysis of Teacher Competency, Strategy and Outcome Quality, *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol. 3, (2), 29-42. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2221>

Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan penelitian yang disebutkan di atas, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, sumber data terdiri dari kepala sekolah, pengawas dan beberapa orang siswa yang dipilih secara snowball. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang mencakup kompetensi profesional, kepribadian. Sementara strategi yang digunakannya dalam mengajarkan pendidikan agama Islam sangat bervariasi, adapun kualitas hasil pembelajaran PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki oleh peserta didik bidang pendidikan agama Islam.

Kata Kunci

sertifikasi; Pendidikan Agama Islam; guru, siswa

INTRODUCTION

Meningkatkan kompetensi profesional guru adalah usaha untuk memberikan pertolongan terhadap guru yang tidak mempunyai kompetensi profesional agar mempunyai kualifikasi profesional (Jabri, 2017), (Selvi, 2010). Oleh karena itu, melakukan kegiatan peningkatan kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan kepada guru dengan melaksanakan kegiatan dan program yang telah dibuat oleh pemerintah.

Penjelasan di atas memberikan pemahaman bahwa berbagai upaya telah dibuat oleh pemerintah agar terjadinya peningkatan terhadap kompetensi profesional guru (Agung, 2018). Kegiatan peningkatan kemampuan yang dimaksud berupa melakukan latihan membuat model pembelajaran, pelatihan membuat alat untuk demonstrasi dalam pembelajaran, pelatihan menyusun bahan evaluasi, pelatihan mengembangkan silabus, dan latihan menyusun materi pembelajaran yang standar serta studi lanjutan (Selvi, 2010), (Celik, 2011). Hal ini diupayakan mengingat bahwa seorang guru merupakan pendidik yang memiliki kompetensi profesional di bidang kependidikan dituntut agar dapat mengerti tentang berbagai hal yang bersifat filosofi, konsep, mengerjakan segala kegiatan teknis seperti perencanaan, pengelolaan, serta pelaksanaan interaksi pembelajaran (OECD, 2015), (Guo, 2014).

Allah ﷻ menceritakan dalam al-Quran bahwa pentingnya seseorang harus menguasai dan memiliki kompetensi terhadap pengetahuan dalam melaksanakan setiap profesi (Bambang, 2019), termasuk profesi menjadi guru apalagi menjadi guru pendidikan agama Islam. Firman Allah yang artinya: *“Hai golongan jin dan manusia! Tembuslah penjuru langit dan bumi apabila kamu sanggup! Tidak akan sanggup kamu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah) Q. S ar-Rahman/ 55: 33).*

Ibnu Katsir menafsirkan Q. S ar-Rahman/ 55: 33 bahwa manusia tidak akan bisa lari dari keputusan dan takdir Allah ﷻ, bahkan Allah ﷻ melihat manusia . Manusia tidak akan bisa melepaskan diri dari hukuman Allah ﷻ, dimana saja manusia berada Allah ﷻ akan selalu mengawasi manusia. Hal ini terjadi ketika Allah ﷻ telah mengumpulkan manusia di *yaumul mahsyar*. Ketika manusia telah dikumpulkan di padang mahsyar, para malaikat Allah ﷻ akan mengelilingi manusia dalam bentuk barisan sebanyak tujuh barisan di setiap sisi, sehingga tidak ada seorangpun yang sanggup pergi dari padang mahsyar tersebut melainkan dengan izin Allah ﷻ.

Mencermati QS ar-Rahman/ 55: 33 di atas, penulis memahami bahwa kompetensi guru diartikan sebagai kekuatan. Ayat tersebut juga dijelaskan oleh Allah ﷻ bahwa tidak akan mampu manusia menembus penjuru langit dan bumi melainkan dengan adanya kekuatan. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikonotasikan bahwa seorang guru tidak akan dapat melakukan tugasnya sebagai seorang guru apabila tidak dibekali dengan pengetahuan terkait dengan tugasnya, dengan ini yang dimaksud adalah kompetensi. Dengan demikian, menjadi seorang guru dapat dimaknai sebagai suatu aktifitas yang membutuhkan kemampuan secara tersendiri untuk mampu menjalankan profesinya secara baik (Tisnelly et al., 2020). Dalam kehidupan sehari-hari seorang guru harus bisa menjaga kompetensi profesionalnya yang harus bisa menjadi *uswatun hasanah* bagi masyarakat terutama dalam bersikap dan berbuat (Hakim, 2015).

Mengingat sangat pentingnya pendidikan Agama Islam dalam kehidupan seorang muslim maka belajar tentang agama Islam di tiap sekolah, khususnya di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara perlu untuk dilaksanakan secara berkelanjutan. Banyak aspek yang mempengaruhi kemampuan peserta didik, misalnya saja lingkungan, bahkan guru yang menyampaikan materi. Sejalan dengan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti ingin mengungkapkan lebih dalam tentang pembelajaran yang pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SD Negeri 13 Seberang Padang, adapun focus penelitian ini meliputi kompetensi guru di SD tersebut, strategi pembelajaran yang digunakannya serta kualitas hasil pembelajaran PAI yang terdapat di SD Negeri 13 Seberang Padang.

METHOD

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan di atas, dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, alasan pemilihan metode ini ialah karena data yang akan ditemukan serta dianalisis secara mendalam berupa kata, kalimat yang terkait dengan focus penelitian. Adapun sumber yang dijadikan dalam penelitian ini ialah person, fenomena dan dokumen, secara operasionalnya sumber penelitian yang berupa person ialah kepala sekolah, pengawas, guru bersertifikat dan beberapa orang siswa yang dipilih secara snowball sampling. Penggunaan snowball sebagai teknik penentuan informan ialah karena mengingat siswanya banyak dan setiap orang memiliki peluang untuk diwawancarai sebelum datanya jenu.

Untuk mengumpulkan data dari masing-masing sumber yang dijelaskan di atas dalam penelitian ini digunakan: 1) Wawancara, teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari kepala sekolah, pengawas, guru dan beberapa orang peserta didik, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terbuka. 2) Observasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari kegiatan dan aktifitas guru terkait profesionalisme. 3) Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait tujuan penelitian dari sumber yang bersifat dokumen.

Data penelitian dianalisis secara kualitatif yang bersifat interaktif, maksudnya di sini ialah semua data penelitian baik yang didapat melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan dianalisis secara bersamaan, hal ini dimaksudkan agar data penelitian sesuai saling menguatkan atau saling membantah sehingga peneliti dapat menghasilkan pernyataan yang tidak bertentangan dengan data penelitian.

RESULTS&DISCUSSION

Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Kepala Sekolah, memberikan gambaran bahwa guru PAI SD Negeri 13 Seberang Padang Utara telah dikategorikan sebagai guru yang profesional, hal ini terbukti bahwa, indicator yang ditunjukkannya ialah bahwa guru PAI adalah sarjana dan telah mendapatkan gelar magister, guru PAI telah mendapatkan sertifikat sebagai seorang pendidik yang profesional, mendapatkan juara 3 guru berprestasi Tingkat SD Kota Padang Tahun 2019, bertanggung jawab terhadap tugasnya, Dalam melakukan pembelajaran selalu menggunakan strategi

pembelajaran yang bervariasi dan tidak terfokus hanya kepada satu strategi saja, Pembelajaran juga menggunakan bahan bantu dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, Mempersiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap setiap tahun pembelajaran.

Temuan penelitian sebagaimana dijelaskan di atas dapat dilihat sebagaimana pada table 1 berikut ini:

Table 1. Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang

No	Indikator Profesionalisme	Sumber
1	Latar belakang pendidikan PAI	Wawancara dan Dokumentasi
2	Memiliki sertifikat pendidik	Wawancara dan dokumentasi
3	Mendapat tanda jasa sebagai guru berprestasi	Dokumentasi
4	Bertanggungjawab	Observasi
5	Memiliki inovasi	Observasi dan dokumentasi
6	Memiliki perangkat pembelajaran	Observasi dan dokumentasi

Temuan di atas sesuai dengan pernyataan ahli yang megatakan bahwa salah satu bukti seorang guru dapat dikatakan professional dalam tugasnya ialah ketika mereka sudah memiliki sertifikat pendidik (Sudrajat, 2017), (Sumardjoko et al., 2020), (Tisnelly et al., 2020). Di samping itu, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang juga telah meraih gelar magister, indicator gelar akademik magister menunjukkan bahwa guru tersebut benar-benar professional dalam profesinya sebagai pendidik, karena sesuai dengan standar kualifikasi nasional diketahui bahwa magister sudah berada pada level yang sudah professional (Windradini, 2020), (Yuwono, 2019), (Neliwati et al., 2019).

Data penelitian juga menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 13 Seberang Padang juga mendapatkan tanda penghargaan sebagai juara 3 guru berprestasi di kota Padang pada tahun 2019. Kemampuan guru dalam eksplorasi kompetensinya di luar menunjukkan bahwa dia adalah sebagai seorang yang memiliki kompetensi (Banerjee et al., 2014), (Falloon, 2020), (Vleuten & Sluijsmans, 2017), (OECD, 2012).

Kompetensi profesional guru PAI juga dapat dibuktikan dengan banyak dilakukannya kegiatan keagamaan yang dibuat oleh pihak sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI mempunyai komitmen untuk membentuk karakter peserta didiknya, tidak hanya mementingkan pengetahuan tetapi juga berkomitmen untuk membentuk karakter peserta didiknya. Dengan demikian kompetensi professional guru PAI SD Negeri 13 Seberang Padang Utara tidak hanya dalam mengajar tetapi juga dapat dilihat Hotmaida, Mahyudin Ritonga, Mursal. (2020). *Islamic Religious Education Learning at Elementary Schools: Analysis of Teacher Competency, Strategy and Outcome Quality*, *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol. 3, (2), 29-42. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2221>

dari banyaknya program pengembangan PAI yang akan dilaksanakan. Ini menunjukkan guru PAI mempunyai komitmen yang tinggi dalam mendidik peserta didik di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara sehingga menjadi peserta didik yang berkarakter.

Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara

Sesuai dengan temuan penelitian, guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 13 Seberang Padang memiliki strategi dan metode pembelajaran sebagaimana pembelajaran pada umumnya, untuk lebih jelasnya terkait aspek strategi dan metode dapat dilihat sebagaimana pada table berikut:

Table 2. Strategi dan Metode Pembelajaran PAI SD Negeri 13 Seberang Padang

No	Strategi	Metode
1	Kooperatif	Ceramah
2	Paikem	Diskusi
3	Hypnoteaching	Tanyajawab
4		Drill
5		Demonstrasi

Sesuai dengan data yang terdapat pada table 2 sebagaimana dijelaskan di atas dapat diinterpretasikan bahwa dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara, bahwa dalam melakukan pembelajarann PAI guru menggunakan 2 strategi pembelajaran yang dominan.Strategi yang digunakan tersebut yaitu kooperatif dan PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).

Dalam operasionalnya, penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dilakukan karena pembelajaran yang dilakukan cenderung membuat peserta didik tidak semangat ketika belajar PAI. Dengan penerapan strategi pembelajaran PAIKEM membuat peserta didik cenderung aktif bersama-sama dengan guru. Sebagai contoh pada pembelajaran surat al-Ma'un. Cara yang digunakan agar pembelajaran dapat menyenangkan dan semua peserta didikaktif dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas yang telah berisikan potongan-potongan ayat surat al-Ma'un, lalu dibuatlah peserta didik menjadi 3 kelompok belajar, setiap kelompok mendapatkan potongan kertas, kemudian peserta didik diberi instruksi untuk menyatukan potongan-potongan kertas tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat daya hafal dari peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan PAIKEM telah banyak dilakukan oleh para praktisi pendidikan, berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa penggunaan strategi ini paikem menghasilkan peningkatan kualitas baik kualita proses maupun

kualitas hasil pembelajaran (Ulum & Handoko, 2019), (Siregar et al., 2017), (Seechaliao, 2017). Beberapa hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan temuan penelitian tentang penggunaan strategi PAIKEM oleh guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang.

Selain itu, pembelajaran PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang juga menggunakan strategi kooperatif. Pembelajaran kooperatif yang diterapkan guru di kelas 5 dengan topik Mari Belajar Al-Quran Surat al-Ma'un. Setelah bapak Mustafa menyampaikan temamateri, indikator dan tujuan pembelajaran, peserta didik lalu secara bersama-sama membaca surat al-Ma'un. Setelah peserta didik selesai membac surat al-Ma'un, peserta didik dijadikan 3 kelompok belajar. Tiap-tiap kelompok diberikanlah tugas yang berbeda dari guru. Kelompok pertama mendapatkan tugas membuat terjemahan surat al-Ma'un, kelompok kedua diberikan tugas untuk menulis kalimat yang terdapat dalam surat al-Ma'un, dan kelompok ketiga diberikan tugas untuk membuat isi kandungan surat al-Ma'un. Setelah kelompok 1-3 selesai mengerjakan tugas yang diberikan, tiap kelompok disuruh untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya lalu kelompok lain memberikan tanggapan dan terakhir guru membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.

Penggunaan kooperatif sebagai strategi juga telah banyak digunakan oleh para pengajar di berbagai Negara, sebagaimana hasil penelitian para pemerhati pendidikan diketahui bahwa kooperatif learning memiliki berbagai kelebihan dalam mewujudkan hasil serta mewujudkan kualitas proses pembelajaran (Gull & Shehzad, 2015), (Nwabueze & Igbinedion, 2018), (Tran, 2014), (Barra & Carbone, 2020). Data yang didapat melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan strategi kooperatif di SD Negeri 13 Seberang Padang memberikan implikasi terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Adapun di antara metode yang digunakan guru PAI dalam mengajarkan PAI di SD Negeri 13 sebagaimana yang didapatkan melalui observasi dan wawancara ialah seperti ceramah, Tanya jawab, drill, demonstrasi, observasi. Sementara dalam operasionalnya dapat dideskripsikan sebagaimana berikut ini:

Pertama, metode ceramah adalah cara menyampaikan materi pembelajaran, dimana seorang guru menggunakan lisan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan di depan kelas. Peserta didik hanya menjadi sebagai orang yang

menerima materi, mendengarkan, menaruh perhatian, dan menulis keterangan-keterangan yang disampaikan oleh guru. Ceramah digunakan oleh seorang guru apabila menyampaikan pesan berupa informasi yang harus disampaikan menggunakan lisan, jumlah peserta didiknya banyak, dan guru tersebut merupakan seorang penyampai pesan yang fasih dan baik dalam berbicara.

Dalam pendidikan Islam, metode ceramah termasuk pada kategori metode yang sudah sejak lama digunakan oleh setiap pendidik dalam melakukan pengajaran, sehingga kegunaan metode ini dalam mewujudkan hasil pembelajaran tidak diragukan lagi, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah memberikan hasil yang positif dalam memaksimalkan hasil pembelajaran (Abdulbaki et al., 2018), (Djudin, 2019), (Afurobi et al., 2015), (Zakirman et al., 2019), (Stavreva et al., 2011).

Metode selanjutnya yang digunakan oleh guru PAI ialah tanya jawab yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara seorang guru memberi sebuah pertanyaan kepada seluruh siswa, dan peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru. Tanya jawab juga memiliki pengertian menyajikan materi pembelajaran dengan cara pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik, terutama dari seorang guru kepada peserta didiknya atau dari seorang peserta didik kepada gurunya.

Metode selanjutnya, drill yaitu diberikan tugas terhadap peserta didik oleh seorang guru agar dipelajari sesuatu oleh siswa, selanjutnya guru PAI mengarahkan peserta didik untuk mempertanggung jawabkannya (Van Den Beemt et al., 2020), (Kani & Sa'ad, 2015), (Fitri & Yogica, 2018). Guru memberikan tugas dalam bentuk memperdalam, mengecek, mencari, menghafal materi dan memperbaiki materi pembelajaran (Darling-Hammond et al., 2020).

Presentasi juga menjadi salah satu metode yang digunakan guru dalam mengajarkan PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang, penggunaan metode ini diharapkan agar dapat membantu peserta didik untuk dapat memperluas pengetahuan deklarasi baru (Indrawati, 2013), (Maison et al., 2018). Hasil belajar utama yang ingin dicapai ada 2 dengan menggunakan metode presentasi yaitu: membantu peserta didik yang dikembangkan dengan menggunakan struktur konseptual dan mengembangkan kebiasaan mendengarkan serta berpikir.

Mutu Pembelajaran PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara

Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa mutu pembelajaran PAI dapat dikatakan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan:

Pembelajaran PAI yang dilakukan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran, yaitu: 1) Melakukan kegiatan pendahuluan. Untuk kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru didahului dengan merapikan kelas terlebih dahulu, menyiapkan peserta didik dan melakukan do'a bersama. 2) Melakukan kegiatan inti pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan inti guru PAI menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dan PAIKEM agar pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan. 3) Melakukan kegiatan akhir pembelajaran. Akhir pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada peserta didik dan ditutup dengan do'a.

Selanjutnya, 4) guru mempunyai kompetensi untuk meningkatkan pembelajaran PAI. 5) Peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI selalu berperan aktif. 6) Memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Kepala sekolah juga berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru PAI yang mengajar di SD Negeri 13 Seberang Padang, misalnya saja memberikan pembinaan peningkatan kompetensi guru, maksudnya dalam hal ini ialah bahwa kepala sekolah melakukan upaya dengan memberikan motivasi kepada guru untuk terus berkembang, dengan artian bahwa guru harus mengikuti perubahan yang ada dan perkembangan zaman sehingga tidak gagap terhadap teknologi.

Agar meningkatnya kompetensi guru tersebut, pihak sekolah telah memberikan fasilitas terhadap guru PAI untuk: 1) Melakukan pelatihan menggunakan komputer di sekolah. 2) Melibatkan guru PAI dalam berbagai pelatihan. 3) Membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG). 4) Menyediakan dan mengembangkan sumber serta media belajar. 5) Mengelola lingkungan belajar. 6) Melakukan pembelajaran dengan *e-learning*, 7) Melakukan kontrol terhadap mutu proses pembelajaran, 8) Melakukan pembinaan terhadap peserta didik.

Berhubungan dengan masalah kompetensi guru, pemerintah sekarang ini telah banyak melaksanakan program untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Pemerintah melaksanakan program sebagai usaha dan bentuk perhatian terhadap peningkatan profesionalisme guru. Terkait dengan hal tersebut, maka guru harus

memahami tentang besarnya tanggungjawab untuk mensukseskan posisi pendidikan sebagai dasar untuk merealisasikan cita-cita dan kemajuan bangsa (Asif et al., 2020), Schunk menyebutkan bahwa: pendidikan ada 3 hal yang dimiliki oleh pendidikan yang saling terkait, yaitu: dibentuknya kebiasaan (*habit formation*), dilakukannya proses pengajaran dan pembelajaran (*teaching and learning procces*), memberikan keteladanan (*role model*) (Schunk, 2012).

Seorang guru mengemban tanggung jawab yang besar, hal ini dimaksudkan karena tanggungjawab guru tidak terbatas pada transfer ilmu melainkan juga tanggungjawab untuk merubah prilaku anak didiknya. Tanggungjawab besar ini tidak akan mungkin dapat dilaksanakan oleh guru melainkan profesionalisme melekat pada dirinya (Vieira, 2020), kesulitan dalam mewujudkan cita-cita perubahan prilaku peserta didik akan semakin sulit mengingat karakteristik serta tingkat kemampuan mereka yang beragam.

Perencanaan merupakan proses yang menjadi sasaran dan tujuan yang akan didapatkan dalam menetapkan jalan sumber yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat efektif, dan efisien. Saat ini, fakta menunjukkan bahwa seorang guru kurang memperhatikan diri untuk menjadi sosok guru yang ideal, keadaan ini tanpa didramatisir oleh fakta di lapangan (Tunca et al., 2015). Masyarakat Indonesia mempunyai pandangan yang didapat melalui media massa bahwa guru memberikan hukuman tanpa pertimbangan edukatif (Iftitah & Siswanto, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa bagaimana seorang guru belum sepenuhnya menjadi panutan, memberikan bimbingan dan belum sepenuhnya menjadi guru sejati.

CONCLUSIONS

Dari pembahasan sebelumnya tentang kompetensi profesional guru PAI untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara dapat ditarik kesimpulan yaitu: *Pertama*, Kompetensi profesional guru PAI di SD Negeri 13 Seberang Padang Utara dapat dikatakan relatif baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa guru PAI memiliki kualifikasi sebagai sarjana dan magister pendidikan serta telah mempunyai sertifikat menjadi pendidik profesional. *Kedua*, Pelaksanaan dalam melakukan pembelajaran PAI guru menggunakan strategi dan metode yang pembelajaran kelompok serta pembelajaran yang terwujud dalam bentuk PAIKEM serta

dengan membuat penelitian tindakan kelas. *Ketiga* Mutu pembelajaran PAI di SD Negeri 13 Seberang Padan Utara telah dapat dikategorikan baik.

BIBLIOGRAPHY

- Abdulkaki, K., Suhaimi, M., Alsaqqaf, A., & Jawad, W. (2018). The Impact of Using The Lecture Method on Teaching English at University. *European Journal of Education Studies*, 4(5), 285–302. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1238871>
- Afurobi, A., Izuagba, A., Obiefuna, C., & Ifegbo, P. (2015). Effects of the Use of Lecture Method and Wordle on the Performance of Students Taught Curriculum Studies 1: EDU222. *Journal of Education and Practice*, 6(18), 142–150.
- Agung, I. (2018). Improvement of Teacher Competence and Professionalism and School Management Development in Indonesia. *American Journal of Educational Research*, 6(10), 1388–1396. <https://doi.org/10.12691/education-6-10-8>
- Asif, T., Guangming, O., Haider, M. A., Colomer, J., Kayani, S., & Amin, N. ul. (2020). Moral Education for Sustainable Development: Comparison of University Teachers' Perceptions in China and Pakistan. *Sustainability*, 12(3014), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su12073014>
- Bambang. (2019). Profil Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 2(2), 47–68.
- Banerjee, S., Das, N., & Mohanty, A. (2014). Impact of Teacher Competence and Teaching Effectiveness on Students' Achievement in Life Science Subject at the Upper Primary Stage. *Indiana Education*, XXXIX(4), 29–48.
- Barra, E. De, & Carbone, S. (2020). Bridging Inequality: Cooperative Learning Through Literature in Two Vulnerable Schools in Santiago. *Profile: Issues in Teachers' Professional Development*, 22(2), 49–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.15446/profile.v22n2.81384> This
- Celik, S. (2011). Characteristics and Competencies for Teacher Educators: Addressing the Need for Improved Professional Standards in Turkey. *Australian Journal of Teacher Education*, 36(4), 73–87. <https://doi.org/10.14221/ajte.2011v36n4.3>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Djudin, T. (2019). The Effect of Teaching Method and Lecture Program on Students' Satisfaction. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3(1), 121–128. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i1.322>
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, March 2020. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Fitri, R., & Yogica, R. (2018). Effectiveness of concept-based learning model, drawing Hotmaida, Mahyudin Ritonga, Mursal. (2020). Islamic Religious Education Learning at Elementary Schools: Analysis of Teacher Competency, Strategy and Outcome Quality, *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol. 3, (2), 29-42. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2221>

- and drill methods to improve student's ability to understand concepts and high-level thinking in animal development course. *SEMIRATA- International Conference on Science and Technology 2018*, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1116/5/052040>
- Gull, F., & Shehzad, S. (2015). Effects of Cooperative Learning on Students' Academic Achievement. *Journal of Education and Learning*, 9(3), 246–255.
- Guo, L. (2014). Preparing Teachers to Educate for 21 st Century Global Citizenship : Envisioning and Enacting. *Journal of Global Citizenship & Equity Education*, 4(1), 1–23.
- Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 4(2), 1–12.
- Iftitah, N. R., & Siswanto. (2020). Child Friendly Education and Its Implication in Establishing Humanist Teacher's Profile: Considering ' Abdullāh Nāshih 'Ulwān's Thought. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3(2), 154–168. <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7213>
- Indrawati, R. M. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran. *Journal of Elementary Education*, 2(4), 15–22.
- Jabri, U. (2017). The Profile of English Teachers' Professional Competence and Students' Achievement at SMA Negeri 1 Enrekang. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 61–77.
- Kani, U. M., & Sa'ad, T. U. (2015). Drill as a Process of Education. *European Journal of Business and Management*, 7(21), 175–178.
- Maison, Astalini, Kurniawan, D. A., & Sholihah, L. R. (2018). Student's Attitude Description Toward Physics on Secondary School. *Tersedia Online Di EDUSAINS*, 10(1), 160–167.
- Neliwati, Marbun, D., & Mahariah. (2019). The Implementation of Curriculum Based Indonesian National Qualification Framework (KKNI) in Islamic Education Study Program at The Islamic Higher Education in Medan. *IJLRES- International Journal on Language, Research and Education Studies*, 3(1), 71–84. <https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2019010406>
- Nwabueze, A., & Igbinedion, D. A. (2018). The Implications of Cooperative Learning Strategy on Students' Academic Achievements. *African Journal of Education and Technology*, 3(1), 115–124.
- OECD. (2012). *Equity and Quality in Education: Supporting Disadvantaged Students and School*. OECD Publishing. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/9789264130852-en>
- OECD. (2015). *Education in Indonesia Rising to The Challenge*. OECD Publishing. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/9789264230750-en>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective* (6th ed.).

Publishing as Allyn & Bacon.

- Seechaliao, T. (2017). Instructional Strategies to Support Creativity and Innovation in Education. *Journal of Education and Learning*, 6(4), 201–208. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n4p201>
- Selvi, K. (2010). Teachers' Competencies. *Cultura. International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*, VII(1), 167–175. <https://doi.org/10.5840/cultura20107133>
- Siregar, P. So., Wardani, L., & Hatika, R. G. (2017). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 5(2), 743–749.
- Stavreva, S., Koleva, L., & Djokic, M. (2011). The effect of teaching methods on cognitive achievement in biology studying. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 2521–2527. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.138>
- Sudrajat. (2017). Teachers Professionalism and The Challenge Of Education In A Global Era. *AL MURABBI*, 3(2), 211–227.
- Sumardjoko, B., Shobron, S., Muthoifin, & Purnamansyah. (2020). Teacher Certification and Professionalism in Indonesia. *International Journal of Advanced Research and Technology*, 29(8), 640–648.
- Tisnelly, Ritonga, M., & Rasyid, A. (2020). The Competency of Islamic Education Teachers in Madrasah Ibtidaiyah 1 West Pasaman After Certification. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 3(1), 45–56. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/1940/1616>
- Tran, V. D. (2014). The Effects of Cooperative Learning on the Academic Achievement and Knowledge Retention. *International Journal of Higher Education*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v3n2p131>
- Tunca, N., Şahin, S. A., Oguz, A., & Güner, H. Ö. B. (2015). Qualities of Ideal Teacher Educators. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 6(2), 112–148. <https://doi.org/10.17569/tojqi.48192>
- Ulum, M., & Handoko, G. (2019). Implementation of Active Creative Effective and Fun Learning (PAKEM) in Class VII Islamic Education Subjects in Jetis Ponorogo N 1 Middle School. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 114–136.
- Van Den Beemt, A., Thurlings, M., & Willems, M. (2020). Towards an Understanding of Social Media use in the Classroom: a Literature Review. *Technology, Pedagogy and Education*, 29(1), 35–55. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2019.1695657>
- Vieira, F. (2020). Pedagogy of Experience in Teacher Education for Learner and Teacher Autonomy. *Profile: Issues in Teachers' Professional Development*, 22(1), 143–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.15446/profile.v22n1.78079>
- Vleuten, C. Van Der, & Sluijsmans, D. (2017). Competence Assessment as Learner Support in Education. *Technical and Vocational Education and Training: Hotmaida, Mahyudin Ritonga, Mursal. (2020). Islamic Religious Education Learning at Elementary Schools: Analysis of Teacher Competency, Strategy and Outcome Quality, Ruhama :Islamic Education Journal, Vol. 3, (2), 29-42. DOI: https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2221*

Issues, Concerns and Prospects, 23, 607–630. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-41713-4>

Windradini, I. (2020). Kesesuaian Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Tata Boga Terhadap KKNI dan Bahan Kajian. *HEJ Home Economics Journal*, 4(1), 10–19.

Yuwono, U. (2019). Ideologies underpinning the Indonesian National Qualification Framework (IQF) for higher education website text. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 668–677. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15271>

Zakirman, Lutfi, & Khairani. (2019). Factors Influencing the Use of Lecture Methods in Learning Activities: Teacher Perspective. *1 St International Conference of Innovation in Education*, 178(ICoIE 2018), 4–6.